

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KURIKULUM MERDEKA DALAM
PEMBELAJARAN SENI TARI DI KELAS VIII SMPN 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1)*



Oleh :

**FADHILA RAHMI HAMZAH
NIM. 19332029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

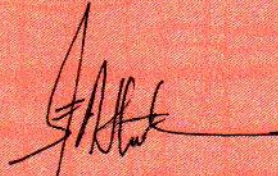
SKRIPSI

Judul : Persepsi Siswa terhadap Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Seni Tari di VIII SMP Negeri 2 Padang
Nama : Fadhila Rahmi Hamzah
NIM/TM : 19332029/2019
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 21 Februari 2024

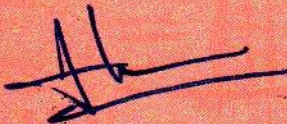
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.
NIP. 19580607 198603 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

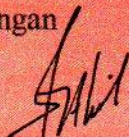
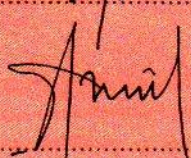
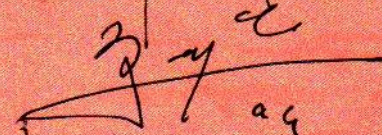
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Persepsi Siswa terhadap Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Seni Tari
di VIII SMP Negeri 2 Padang

Nama : Fadhila Rahmi Hamzah
NIM/TM : 19332029/2019
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 26 Februari 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Dr. Yuliasma, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Venny Rosalina, S.Sn., M.Sn.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhila Rahmi Hamzah
NIM/TM : 19332029/2019
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Persepsi Siswa terhadap Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Seni Tari di VIII SMP Negeri 2 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Fadhila Rahmi Hamzah
NIM/TM. 19332029/2019

ABSTRAK

Fadhila Rahmi Hamzah, 2022. Persepsi Siswa terhadap Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Seni Tari di Kelas VIII SMPN 2 Padang. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa kelas 8 SMPN 2 Padang terhadap kurikulum merdeka seni tari dan apa saja kendala-kendala yang terdapat saat proses pembelajaran

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang sebanyak 244 siswa dengan sampel 61 orang. Data dikumpulkan melalui wawancara, angket dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Skor dari data hasil angket dihitung dengan statistik persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kurikulum merdeka pembelajaran seni tari di kelas VIII SMPN 2 Padang tergolong baik, karena siswa memberikan respon positif terhadap kurikulum merdeka pembelajaran seni tari yang dapat dilihat dari indikator penerimaan dan evaluasi. Pada indikator penerimaan terdiri dari motivasi, perhatian dan kesan. Siswa termotivasi dan sangat bersemangat pada pembelajaran seni tari dengan menggunakan kurikulum merdeka, karena bisa bekerja secara kelompok yang akan menumbuhkan sikap solidaritas. Perhatian siswa pada pembelajaran seni tari dengan menggunakan kurikulum merdeka sangat tinggi, karena siswa sangat ingin mengetahui pembelajaran seni lebih dalam melalui internet. Siswa sangat terkesan dan setuju pada pembelajaran seni tari dengan menggunakan kurikulum merdeka ini, karena siswa dapat menggali potensi dan lebih percaya diri. Pada indikator evaluasi, sebagian besar siswa menjawab mereka merasa sama sekali tidak terberatkan dengan adanya kurikulum merdeka pada pembelajaran seni tari.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Siswa terhadap Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Seni Tari di Kelas VIII SMPN 2 Padang”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Yuliasma, M.Pd. sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Venny Rosalina, S.Sn., M.Sn. sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd selaku Kepala Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis
6. Kepada kedua orang tua yang selalu memberi dukungan, moril, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Sendratasik 2019 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Persepsi	8
2. Belajar dan Pembelajaran.....	16
3. Pembelajaran Seni Tari	18
4. Kurikulum Merdeka	20
B. Penelitian Relavan.....	23
C. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Objek Penelitian	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Instrumen Pengumpulan Data dan Skala Pengukuran	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
F. Hasil Uji Coba Angket.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Umum Sekolah	33
B. Hasil Penelitian	39
1. Deskripsi tentang Penerimaan dan Evaluasi Siswa terhadap Kurikulum Merdeka Pembelajaran Seni Tari	39
C. Pembahasan.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Teknik Penskoran Angket	30
Tabel 2. Kategori Presentase Pencapaian	31
Tabel 3. Identitas Sekolah SMPN 2 Padang.....	34
Tabel 4. Data Pendidik Guru SMPN 2 Padang.....	37
Tabel 5. Tingkat Capaian Responden.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	25
Gambar 2. Dokumentasi Sekolah.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pertanyaan Wawancara.....	61
Lampiran 2. Pertanyaaan Penelitian.....	63
Lampiran 3. Uji Validitas Angket.....	65
Lampiran 4. Tabel Hasil TCR.....	67
Lampiran 5. Tabel Hasil Angket.....	69
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yaitu salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kehidupan seseorang. Melalui pendidikan seseorang dapat membentuk dan memperbaiki akhlak dan budi pekertinya. Pendidikan adalah hal penting yang wajib dilakukan, baik di Indonesia ataupun luar negeri. Tujuan pendidikan sendiri adalah untuk menjadikan seseorang yang mempunyai kepribadian yang baik dan memiliki wawasan yang luas untuk kedepannya dalam mencapai suatu cita-cita dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat didalam berbagai lingkungan. Secara umum pendidikan adalah pembelajaran, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki seseorang.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan proses yang membantu peserta didik untuk mencapai hasil yang baik. Pembelajaran diberikan pendidik kepada siswa agar memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran mempunyai tujuan yang sangat penting yaitu mengubah sikap, mengubah keterampilan dan menambah ilmu. Proses pembelajaran terdapat dua hal yang penting yaitu belajar dan mengajar, yang berupa proses inti pendidikan. Dalam proses belajar mengajar guru memiliki bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa yaitu, kurikulum yang menekankan pada standard atau hasil.

Kurikulum sendiri berisikan sekumpulan rencana, tujuan, dan materi pembelajaran. Kurikulum berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan di semua lingkup dari wilayah hingga nasional. Kurikulum dapat berubah dan perubahan kurikulum merupakan upaya pemerintah untuk mengoptimalkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pada penerapan kurikulum sebelum kurikulum merdeka yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dihadirkan untuk membangun siswa yang siap untuk menghadapi perkembangan zaman di masa yang akan datang, dimana dibutuhkan keterampilan yang mendasar yaitu keterampilan berpikir kritis.

Kurikulum merdeka merupakan bentuk evaluasi dari kurikulum 2013, kehadiran menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Makarim mengungkapkan satu gagasan terhadap adanya perubahan kurikulum yaitu kurikulum merdeka belajar. Pembelajaran yang ada kurikulum merdeka menerapkan salah satu konsep yaitu kemandirian bagi peserta didik, maksud dari kemandirian tersebut adalah peserta didik memiliki kebebasan mengakses ilmu yang didapat baik dari pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Dalam kurikulum ini juga tidak membatasi siswa dalam menerima pembelajaran baik di luar maupun di dalam sekolah, siswa dan guru diminta untuk kreatif dalam proses pembelajaran di kurikulum merdeka ini.

Salah satu perbedaan Kurikulum Merdeka Belajar dengan kurikulum sebelumnya yaitu struktur kurikulumnya di mana pada kurikulum baru ini, setiap jenjang pendidikan dibagi ke dalam beberapa fase. Pada jenjang SMP,

struktur dalam Kurikulum Merdeka Belajar dikelompokkan ke dalam fase D untuk kelas VII, VIII, dan IX dengan kegiatan pembelajaran yang terbagi menjadi dua jenis, yaitu pembelajaran intrakurikuler yaitu pembelajaran tatap muka yang sudah terjadwal berdasarkan muatan pelajaran yang terstruktur dan wajib diikuti oleh seluruh siswa di dalam kelas. Dan pembelajaran kokurikuler adalah pembelajaran berbasis proyek untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dengan alokasi waktu 25% total JP per tahun.

Pelaksanaan pembelajaran kokurikuler ini dilakukan secara fleksibel, baik dalam hal muatan maupun waktu pelaksanaannya. Secara muatan, pembelajaran kokurikuler ini harus mengacu pada capaian Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan fase perkembangan siswa dan tidak harus berkaitan dengan capaian pembelajaran yang telah ditentukan pada masing-masing mata pelajaran. Sementara secara waktu pelaksanaannya, pembelajaran kokurikuler berbasis Proyek Profil Pelajar Pancasila ini dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam pelajaran proyek dari semua mata pelajaran. Masing-masing proyek boleh memiliki jumlah total waktu yang berbeda-beda. Mata pelajaran Seni dan Prakarya saling berintegrasi. Sekolah menyediakan minimal satu jenis seni atau prakarya, yaitu Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari, dan/atau Prakarya. Siswa SMP kelas VIII dan IX harus memilih minimal satu jenis mata pelajaran Seni atau Prakarya, sedangkan siswa kelas VII dapat memilih minimal dua jenis mata pelajaran Seni atau Prakarya. Untuk mata pelajaran yang muatan lokal, sekolah dapat mengembangkannya sesuai dengan karakter dan potensi yang dimiliki

siswa. Pengukuran hasil belajar siswa mengacu pada ketercapaian tujuan pembelajaran melalui asesmen formatif.

Adapun beberapa jenis mata pembelajaran salah satunya tentang seni terkhusus tentang seni tari. Pembelajaran seni tari adalah ilmu yang mempelajari tentang gerakan-gerakan tubuh dalam wujud yang ekspresif, berirama, dan memiliki makna tertentu. Menurut (Astuti & Padang, n.d.) mengatakan bahwa pada dasarnya manusia sudah memiliki bakat seni dalam dirinya karena manusia dibekali oleh dua fungsi otak, yaitu otak kanan dan otak kiri. Jika kecenderungan otak kiri berfungsi sebagai pengolahan yang berhubungan dengan fikir dan logika, sementara otak kanan lebih kepada pengolahan rasa dan imajinasi.

Pada pembelajaran seni tari siswa diminta untuk mandiri dan kreatif selama proses pembelajaran sebagaimana yang diminta didalam kurikulum merdeka.

SMPN 2 Padang salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka. SMPN 2 Padang yang beralamat di Jalan Bundo Kanduang No 27, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Kurikulum merdeka sudah berlangsung selama 3 semester (1,5 tahun) pada kelas 8 di SMP N 2. Berdasarkan observasi peneliti pada (20 September 2023), seluruh siswa kelas 8 SMP Negeri 2 Padang sudah menggunakan kurikulum merdeka, oleh karena itu seluruh siswa kelas 8 SMP Negeri 2 Padang sudah mengenal atau mempelajari tentang kurikulum merdeka pada kelas 7, tetapi penerapan siswa terhadap kurikulum merdeka masih belum optimal, dimana kurikulum

merdeka menuntut siswa untuk belajar tidak hanya dengan guru saja tetapi siswa juga harus belajar mandiri. Pada mata pelajaran seni tari kelas 8, siswa tidak hanya belajar tentang pembelajaran teori seni tari saja, akan tetapi siswa juga belajar tentang pembelajaran praktek dalam mata pelajaran seni tari, dalam pembelajaran praktek siswa mengalami kesulitan untuk mempelajari gerak tari dengan menggunakan teknik yang betul dikarenakan dalam kurikulum merdeka mewajibkan siswa untuk belajar mandiri dalam penguasaan gerak tari tersebut.

Hal ini juga diperjelas oleh beberapa siswa ”Pada saat pembelajaran praktek cukup sulit bagi kami untuk memahaminya dikarenakan kami diminta mandiri dalam pembelajaran praktek seni” dan beberapa siswa mengatakan “kami merasa pelajaran tidak menarik karena kami tidak paham”, oleh karena itu siswa merasa bosan dan lebih banyak bermain dengan teman, ada juga yang mengatakan “kami hanya mengikuti teman kami yang mampu” dengan begitu yang mampu semakin bisa dan sebaliknya dengan yang tidak mampu. Hal ini membuat mereka merasa terberatkan, dikarenakan kemampuan siswa tidak merata ada beberapa siswa yang tidak mampu untuk melakukan pembelajaran praktek secara mandiri, dari pernyataan tersebut pembelajaran praktek belum mendapatkan nilai atau hasil maksimal yang sesuai dengan kurikulum merdeka, akan tetapi mereka juga dapat mengembangkan ide kreatifitas mereka. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pendapat siswa atau persepsi siswa dengan adanya kurikulum merdeka ini didalam pembelajaran seni tari sehingga dapat

mengetahui keluhan siswa terhadap kurikulum merdeka, dengan penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Seni Tari di Kelas VIII SMPN 2 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka diidentifikasi beberapa masalah yaitu

1. Persepsi siswa terhadap kurikulum merdeka dalam seni tari kelas 8 di SMPN 2 Padang.
2. Kendala yang dirasakan oleh siswa didalam pembelajaran seni tari pada kurikulum merdeka.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada persepsi siswa kelas 8 SMPN 2 Padang terhadap kurikulum merdeka seni tari.

D. Rumusan Masalah

Bagaimanakah persepsi siswa terhadap kurikulum merdeka seni tari kelas 8 di SMPN 2 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa kelas 8 SMPN 2 Padang terhadap kurikulum merdeka seni tari dan apa saja kendala-kendala yang terdapat saat proses pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan yang telah dipaparkan adapun manfaat penelitian yaitu :

1. Peneliti sendiri, dalam rangka menambah wawasan peneliti dibidang karya ilmiah, dan sekaligus sebagai syarat dalam menyelesaikan sarjana pendidikan sarjana pendidikan program srata satu (S1) pada jurusan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Menambah referensi perpustakaan di Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
3. Dapat membantu guru untuk meningkatkan kualitas belajar siswa

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap kurikulum merdeka pembelajaran seni tari di kelas VIII SMPN 2 Padang tergolong baik, karena siswa memberikan respon positif terhadap kurikulum merdeka pembelajaran seni tari yang dapat dilihat dari indikator penerimaan dan evaluasi.

Pada indikator penerimaan terdiri dari motivasi, perhatian dan kesan. Motivasi pada penelitian ini adalah sebagian besar siswa menjawab mereka sangat bersemangat saat pembelajaran seni tari menggunakan kurikulum merdeka karena mereka berkerja bersama kelompok sehingga menumbuhkan sikap solidaritas. Dari segi perhatian, rata-rata mereka menjawab mereka sangat ingin mengetahui pembelajaran seni lebih dalam setelah mereka melihat diinternet. Sedangkan kesan, pada umumnya siswa menjawab mereka sangat setuju dengan adanya kurikulum merdeka pada pembelajaran seni tari karena siswa dapat menggali potensi dan lebih percaya diri. Pada indikator evaluasi, sebagian besar siswa menjawab mereka merasa sama sekali tidak terberatkan dengan adanya kurikulum merdeka pada pembelajaran seni tari.

Karena kurikulum merdeka sangat membantu siswa dalam menggali potensi dalam diri yang masih tersimpan di dalam diri siswa, melatih percaya diri, dan menumbuhkan sikap mandiri, kurikulum merdeka menambah wawasan siswa dalam mempelajari seni tari sehingga siswa dapat mengasah

kreatifitas dalam melakukan gerakan gerakan tari. Maka dari itu, kurikulum merdeka pembelajaran seni tari diterima baik oleh siswa kelas VIII.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan yaitu :

1. Diharapkan kepada guru untuk dapat mengajarkan secara langsung gerak tari sehingga siswa tidak kesulitan untuk melakukan gerak tari secara benar.
2. Diharapkan kepada kepala sekolah SMPN 2 Padang untuk dapat menyediakan saran dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran seni tari.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, F. (2021). *Pengenalan Pendidikan Seni Tari Pada Anak Taman Kanak-Kanak Introduction to Dance Education for Children Kindergarten*. 10, 9–15.
- Astuti, F., & Padang, U. N. (n.d.). *Makna Simbolis Sumbang Duo Baleh dalam Seni Pertunjukan Wanita Minangkabau*.
- Ahmad Rivai & Nana Sudjana. (2013). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Alwi, H. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi III. Cetakan 3*. Jakarta: Balai Pustaka
- Bimo, Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Dahar, Ratna. (2006). *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga
- Hamalik, O., (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2007). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Hidayat, Robby. (2005). *Wawasan Seni Tari Pengetahuan Praktis Bagi Guru Seni. Tari*, UPPT, UNM.
- Indrayuda. (2013). *Tari Sebagai Budaya dan Pengetahuan*. UNP Press
- Khadijah, (2006). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Miftah, T. (2003). *Sistem dan Mekanisme Persepsi Orang Jawa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ngalim Purwanto. (2004). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Rosdakarya
- Purwanto. (2004). *Psikologi Pendidikan. Cetakan ke 20*. Bandung: Remaja. Rosdakarya.
- Risdianto, Eko. (2019). *Analisis Pendidikan Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.

- Sarwono. (1983). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Selian, S., & Irwansyah, D. (2018). Pengembangan Kurikulum Pencak Silat Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. *JEHSS: Journal of Education, Humaniora and Social Sciences*, 1(1), 32-39.
- Shinta, E. F., Yuliasma, Y., & Susmiarti, S. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think, Pair, Share (TPS) dalam Pembelajaran Seni Tari Kelas VII 3 di SMP Negeri 31 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 4(2), 41-46.
- Shobirin. (2016). *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Budi Utama. Sinar.
- Slameto. (1988). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudarsono. (1977). *Tari-Tarian Indonesia I*. Jakarta BP Proyek Pengembangan Media Kebudayaan.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.